

Indeks Manufaktur

Indonesia Kian

Ekspansif

Morning Brief

ANALYTICS DEPARTMENT

15 Juli 2022

Bos IMF Minta Bank Sentral Naikkan Suku Bunga



source picture: CGTN



Macro Updates

Indeks Manufaktur Indonesia Kian Ekspansif

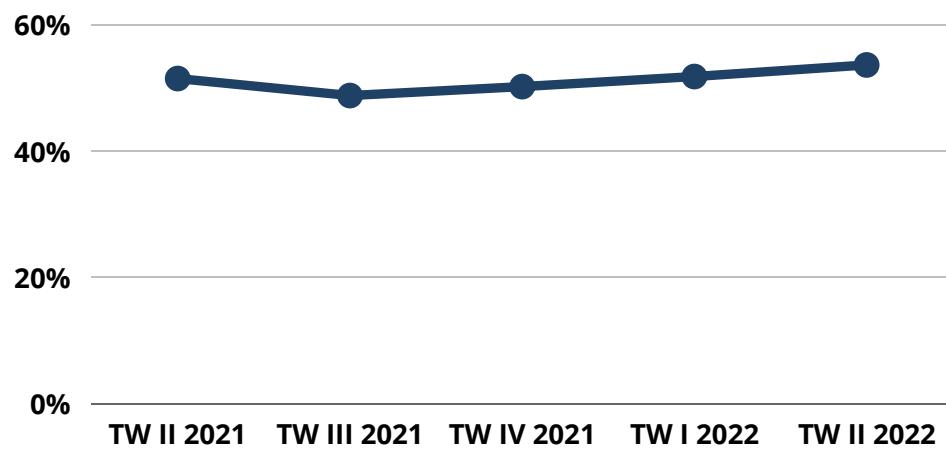
Di tengah fenomena inflasi global, industri pengolahan Indonesia berhasil menunjukkan performa yang cukup apik sepanjang semester II/2022. Data Prompt Manufacturing Index (PMI) Bank Indonesia menunjukkan indikasi peningkatan industri pengolahan yang berada di atas level 50 atau fase ekspansi pada 2 kuartal terakhir 2022. BI mencatat PMI Indonesia pada kuartal II/2022 sebesar 53,61%. Lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal sebelumnya, yakni 51,77%.

Bos IMF Minta Bank Sentral Naikkan Suku Bunga

Dana Moneter Internasional (IMF) memperingatkan bank sentral dunia untuk mempercepat kenaikan bunga acuannya. Tanpa tindakan bank sentral negara-negara dapat memperburuk wage-price spiral alias spiral harga upah. Bank sentral perlu memperketat kebijakannya lebih agresif jika inflasi masih terus memanas. Tekanan inflasi yang berkelanjutan membutuhkan pengetatan moneter yang lebih tajam di luar perkiraan pasar. Kondisi tersebut yang berpotensi menyebabkan volatilitas.

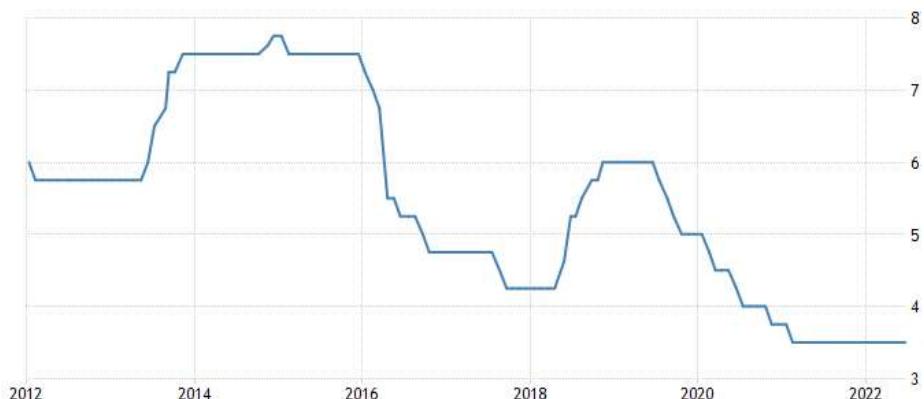


Charts



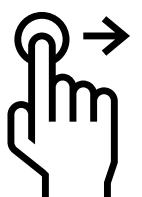
source: *Perkembangan PMI BI (Bank Indonesia)*

Prompt Manufacturing Index Bank Indonesia (PMI-BI) sebesar 53,61%, lebih tinggi dari 51,77% pada triwulan I 2022.



source: *Suku Bunga Acuan 7days RR (BI, tradingeconomics)*

Bank Indonesia mempertahankan suku bunga reverse repurchase kunci 7 hari stabil pada rekor terendah 3,5% pada bulan Juni.



Commodity Sentiment



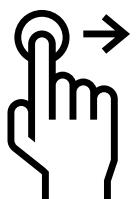
source: *tradingeconomics*

Harga Minyak mentah Brent kembali melemah tipis dan masih bergerak di bawah level \$100 per barrel. Disebabkan pasokan yang ketat dengan latar belakang permintaan yang rendah dan dolar yang melonjak.



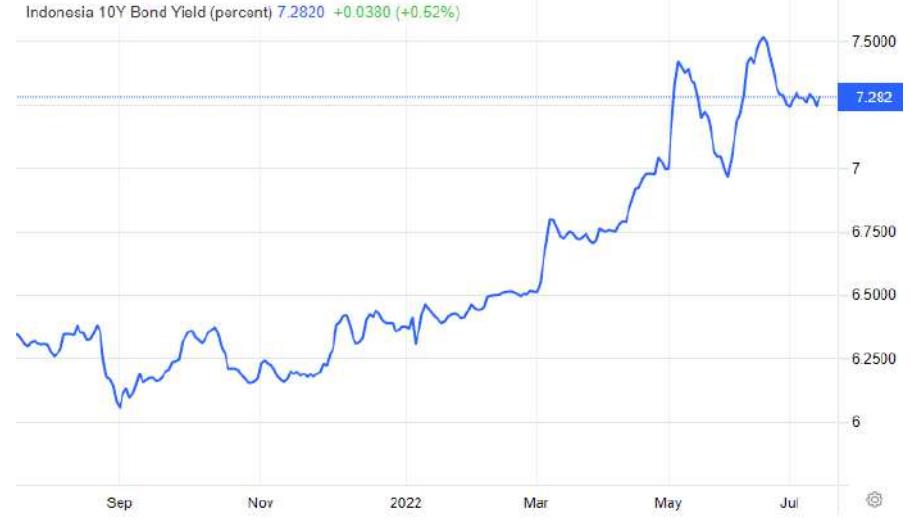
source: *tradingeconomics*

Harga Batubara melemah tajam setelah mencetak new high dan saat ini berada di level \$415 per ton.





US VIX 26,40 (-1,57%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,282% (+0,52%)

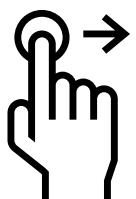


US 10Y Gov Bonds 2,959% (+1,82%)



USD/IDR Rp 14.990 (0,03%)

source: *tradingeconomics*



Market View

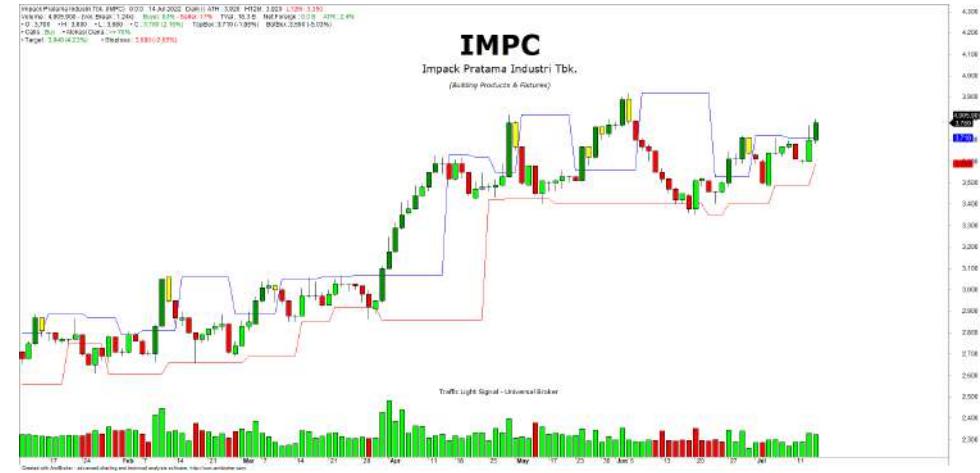


"IHSG Uji Resistance MA10 Ditengah Rilis Data Neraca Dagang"

IHSG (14/7) ditutup rebound dengan naik sebesar +0,74% ke level 6.690,09 meski hanya dengan volume transaksi yang mencapai 0,72x rerata 20 hari terakhir. Secara technical, IHSG masih mampu bertahan diatas support 6.600 yang menahan penurunan sejak minggu lalu. Meski demikian, IHSG akan uji kembali resistance di level 6.694 atau yang merupakan MA10. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak terbatas cenderung menguat dengan rentang pergerakan berada diantara level 6.600 sampai 6.740. Rilis data neraca perdagangan menjadi sentimen untuk market hari ini.



Daily Technical Calls

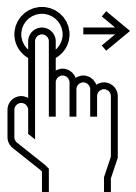


JPFA (SPEC BUY) SUPPORT: 1.445 (-3,34%); RESISTANCE: 1.575 (+5,35%)

JPFA berhasil breakout resistance di level 1.475 dan naik ke atas level 1.480 atau MA20. Indikator MACD mulai menunjukkan penguatan tren dan dapat membuka peluang penguatan harga menuju resistance di level 1.575.

IMPC (TRADING BUY) SUPPORT: 3.680 (-2,65%); RESISTANCE: 3.940 (+4,23%)

IMPC berhasil breakout resistance di level 3.710 didorong oleh kenaikan volume transaksi mencapai 1,24x rerata 20 hari terakhir. Maka dengan indikator MACD menunjukkan tren yang masih menguat, dapat membuka peluang harga menuju 3.940.



Company Update

Triputra Agro (TAPG) Percepat Bayar Hutang Sindikasi 4 Bank USD40 Juta

PT Triputra Agro Persada Tbk. (TAPG) mempercepat pembayaran kredit sindikasi pada tanggal 13 Juli 2022. Joni Tjeng Corporate Secretary TAPG Kamis (14/7) menuturkan bahwa melalui anak perusahaannya PT Triputra Agro Persada, Tbk melakukan pembayaran dipercepat kredit sindikasi dari 4 bank sebesar USD 40 juta. "Atas pembayaran tersebut tidak ada dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha TAPG," imbuhnya. (emitennews)

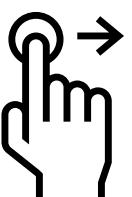
Valuasi TAPG:

PER= 3,47x; PER Industry= 7,33x

PBV= 1,44x; PBV Industry= 1,28x



TRIPUTRA AGRO PERSADA



DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakurasi dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.